

POLRI

Polda Jabar Tanam Jagung 750 Hektare dan Manfaatkan Pupuk Inovasi SDM Polda Jabar

Ciamis - CIAMIS.POLRI.NET

Jan 29, 2026 - 20:50



Polda Jawa Barat menegaskan komitmennya dalam mendukung ketahanan pangan nasional melalui penanaman jagung serentak seluas 750 hektare yang dilaksanakan bersama jajaran Polres dan Polsek serta kelompok tani binaan. Program ini diperkuat dengan pemberian benih, pupuk, dan alat mesin pertanian (alsintan), termasuk pupuk hasil inovasi SDM Polda Jabar.

Kegiatan penanaman jagung serentak tersebut dipantau langsung oleh Kapolda Jawa Barat Irjen Pol Rudi Setiawan melalui Zoom Meeting bersama jajaran Polres se-Jawa Barat. Kapolda menekankan pentingnya sinergi dan inovasi di lapangan agar program ketahanan pangan berjalan berkelanjutan.

Adapun rincian penanaman jagung seluas 750 hektare tersebut terdiri dari 550 hektare yang ditanam secara serentak oleh Polres dan Polsek jajaran Polda Jabar, serta 200 hektare yang digarap oleh kelompok tani binaan Biro SDM

Polda Jabar.

Kapolda Jabar Irjen Pol Rudi Setiawan menyampaikan bahwa Polda Jabar hadir tidak hanya sebagai penggerak, tetapi juga sebagai fasilitator dan penyedia solusi bagi petani.

“Polda Jabar hadir dari hulu ke hilir, mulai dari penyiapan lahan, benih, pupuk, alsintan, pendampingan, hingga panen dan penyimpanan. Salah satu kekuatan kami adalah pupuk hasil inovasi SDM Polda Jabar yang dimanfaatkan langsung oleh petani,” ujar Kapolda Jabar. Kamis (29/1/2026).

Dalam mendukung penanaman jagung tersebut, Polda Jabar menyalurkan berbagai bantuan sarana produksi pertanian kepada kelompok tani, dengan rincian Benih jagung sebanyak 500 kilogram, Pupuk NPK sebanyak 4 ton, Pupuk urea sebanyak 2 ton,

Pupuk Pak Bhabin sebanyak 4 ton, Pestisida sebanyak 50 botol, Mesin pipil jagung sebanyak 2 unit, Sprayer sebanyak 3 unit, Hand traktor sebanyak 2 unit, Mesin babat rumput sebanyak 5 unit serta Paket sembako

Pupuk Pak Bhabin yang digunakan merupakan pupuk organik hasil inovasi SDM Polda Jabar berbahan dasar kotoran ternak. Pupuk ini dikembangkan untuk membantu petani mengurangi ketergantungan pada pupuk kimia yang selama ini kerap mengalami kelangkaan dan harga tinggi.

Program ketahanan pangan Polda Jabar juga memberikan dampak ekonomi bagi masyarakat sekitar dengan menyerap sekitar 2.050 tenaga kerja lokal.

Sementara itu, sepanjang tahun 2025, Polda Jabar mencatat capaian signifikan dalam program ketahanan pangan, dengan total luas tanam mencapai 5.940,0117 hektare dan total hasil panen sebanyak 23.760 ton.

Polda Jabar berharap inovasi pupuk berbasis SDM internal, dukungan alsintan, serta kolaborasi dengan kelompok tani ini dapat terus dikembangkan untuk memperkuat ketahanan pangan dan meningkatkan kesejahteraan petani di Jawa Barat.

Bandung, 29 Januari 2026

Dikeluarkan oleh Bid Humas Polda Jabar